

ANALISIS MENGHADAPI PERUBAHAN DENGAN KEBERANIAN DAN INOVASI GUNA MENINGKATKAN MENTAL WIRAUSAHAWAN MUDA

Zahra Lintang Prasasti; Dewita Puspawati, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Program Wirausaha Merdeka mengajak mahasiswa untuk bekerja sama, bertindak dengan berani, dan mendukung pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia. Dengan mengikuti program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi calon wirausahawan melalui kegiatan di luar perkuliahan. Tujuan dari program ini adalah (a) membangkitkan minat dan semangat berwirausaha bagi mahasiswa, (b) menyampaikan jiwa kewirausahaan dan keterampilan dasar, (c) meningkatkan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa, (d) meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa dan menciptakan SDM yang berkualitas, (e) mendorong dalam peningkatan prestasi dan kualifikasi lulusan perguruan tinggi. Wirausaha Merdeka yang berfokus pada keberanian dan inovasi, memberikan respons yang kuat terhadap dinamika perubahan zaman, khususnya dalam konteks pengembangan mental wirausahawan muda di Indonesia.

Kata Kunci: wirausaha, wirausaha merdeka, mahasiswa, mental berwirausaha, keberanian, inovasi, usaha. wirausahawan muda

Abstract

The Independent Entrepreneurship Program invites students to work together, act boldly, and support the economic development of Indonesian society. Participating in the Independent Entrepreneurship program provides students with the opportunity to learn and develop into potential entrepreneurs through activities outside of lectures. The objectives of this program are (a) to arouse interest and enthusiasm for entrepreneurship in students, (b) to convey an entrepreneurial spirit and basic skills, (c) to increase entrepreneurial experience for students, (d) to increase students' employability and create quality human resources, (e) encourage the improvement of achievements and qualifications of college graduates. Independent Entrepreneurship, which focuses on courage and innovation, provides a strong response to the dynamics of changing times, especially in the context of mental development of young entrepreneurs in Indonesia.

Keywords: Entrepreneurship, independent entrepreneurship, students, entrepreneurial mentality, courage, innovation, business, young entrepreneurs

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dalam segala aspek, tentunya setiap kemajuan membawa banyak tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Menurut Kasmir (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan, pengetahuan, pengalaman kerja, kepribadian, etos kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, kompensasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan loyalitas, komitmen dan disiplin kerja.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka (TBT) bulan Februari 2023 sebesar 5,45% dan rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah perbulan. Namun berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) jumlah Angkatan kerja pada Februari 2023

sebanyak 146,62 juta orang, naik 2,61 juta orang dibanding tahun sebelumnya. Februari 2023 tercatat jumlah pengangguran mencapai 7,99 juta dengan 12% atau sekitar 958,800 merupakan pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi. Menurut Nanga (2001:253) Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam kategori penduduk aktif secara ekonomi tidak mempunyai pekerjaan dan tidak aktif mencari pekerjaan.

Untuk mengatasinya hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan ketrampilan pada mahasiswa dan menjadi dorongan untuk menciptakan lapangan usaha mandiri. Menurut Drucker (1996:93), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*). wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk mengembangkan lulusan perguruan tinggi yang kreatif, fleksibel, menarik, inovatif dan berkualitas serta mampu menghasilkan wawasan baru sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Menurut Kolb (1984) *experiential learning* merupakan belajar sebagai suatu proses dimana pengetahuan diciptakan melalui berbagai bentuk pengalaman yang berubah. Mahasiswa menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan menjadi agen penggerak dalam memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan kesempatan kerja melalui terbukanya peluang usaha dan perkembangan bisnis bagi mahasiswa, serta menjadi agen pelopor untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia (kemdikbud.go.id).

Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu tempat diselenggarakannya program wirausaha Merdeka untuk periode kedua. Kegiatan wirausaha Merdeka di universitas Muhammadiyah Surakarta ini kurang lebih diikuti oleh 400 peserta mahasiswa dan dikelompokkan menjadi 4 sampai 6 anggota, masing-masing kelompoknya memiliki dosen pendamping lapangan (DPL). Kegiatan WMK UMS meliputi beberapa tahap yaitu seminar dan workshop, Magang di UMKM, pembuatan produk, expo produk. Peserta WMK UMS diminta untuk dapat berani membuat dan menjual produk dari inovasi yang sudah ditentukan oleh masing-masing kelompok. Sehingga setelah lulus, mahasiswa sudah memiliki mental yang siap untuk memasuki dunia pekerjaan. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini penulis memilih judul “ANALISIS MENGHADAPI PERUBAHAN DENGAN KEBERANIAN DAN INOVASI GUNA MENINGKATKAN MENTAL WIRAUSAHAWAN MUDA”

2. METODE

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya manajemen keuangan dalam menjalankan usaha. Mahasiswa dapat belajar mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, menganalisis biaya operasional, dan membuat keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan. Kegiatan Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 1 semester dan serangkaian

kegiatan dimulai dari rekrutmen pada bulan Juli 2023 sampai dengan Grand Closing Ceremony pada bulan Desember 2023, berikut rincian kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) Pendaftaran Peserta

Dilaksanakan pada: 19 Juni – 24 Juli

2) Grand Opening

Dilaksanakan pada: 05 Agustus 2023

3) Seminar dan Workshop

Dilaksanakan pada: 07 Agustus 2023 – 26 Agustus 2023

4) Magang

Dilaksanakan pada: 28 Agustus 2023 – 04 November 2023

5) Expo Produk

Dilaksanakan pada: 02 dan 03 Desember 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Seminar dan Workshop

Seminar dan workshop dapat menjadi instrumen yang berharga dalam meningkatkan keberanian dan kesiapan wirausaha muda untuk berinovasi. Seminar memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep wirausaha. Dalam kegiatan seminar terdapat beberapa materi seperti Business Model Canvas (BMC). Business Model Canvas (BMC) memiliki manfaat yang signifikan bagi perusahaan dalam merancang dan mengelola model bisnis mereka. Selain itu ada juga materi mengenai perhitungan HPP yang nantinya akan bermanfaat untuk memberikan dasar dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan mengoptimalkan laba. Sedangkan workshop memberikan platform bagi wirausaha muda untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi praktis. Mereka dapat belajar bagaimana menerapkan teknologi baru dalam pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan yang lebih informatif, atau menghadapi tantangan khusus dalam manajemen risiko keuangan.

3.2.Magang

Magang memberikan kesempatan untuk mempraktikkan konsep-konsep keuangan dalam situasi nyata. Hal ini mencakup pengelolaan kas, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang dapat memberikan wawasan berharga bagi peserta yang akan membangun dan mengelola bisnis. Magang juga dapat memberikan akses kepada peserta magang untuk melibatkan diri dalam proyek-proyek inovatif atau tugas-tugas yang menantang. Melalui pengalaman ini, mereka dapat memperluas batasbatas kenyamanan mereka dan membangun ketangguhan mental dalam menghadapi tantangan inovatif.

3.2.1 Produk, Pitching, dan Expo

1) Produk

Wastrakula merupakan nama usaha yang termasuk ke dalam kategori usaha fashion dan craft batik. Jenis barang kerajinan yang diangkat yaitu obi belt batik atau pengikat pinggang bermotif batik yang

sedang marak digemari para anak muda akhir-akhir ini. Wastrakula menggunakan desain motif unik dan merupakan inovasi baru di dunia fashion, craft, seni, dan sastra.

2) Pitching

Pitching adalah proses di mana seseorang atau tim mempresentasikan untuk meyakinkan pihak lain, seperti investor, pelanggan potensial, atau mitra bisnis, untuk mendukung atau berkolaborasi dengan ide, proyek, atau produk yang mereka tawarkan. Penulis membuat proposal yang berisi rencana produk dan rancangan anggaran biaya. Proposal ini terdapat perhitungan seperti perhitungan biaya produksi, perhitungan harga jual, perhitungan HPP, perhitungan break event point. Dan kemudian akan dipresentasikan pada kegiatan pitching untuk mengenalkan produk kepada juri dari wirausaha merdeka.

3) Rincian Anggaran Biaya

Rancangan anggaran biaya merupakan suatu rencana terinci yang mencakup estimasi pengeluaran atau biaya yang akan dikeluarkan untuk menjalankan suatu proyek, kegiatan, atau operasi bisnis. Proses penyusunan anggaran biaya melibatkan identifikasi dan klasifikasi semua unsur biaya yang terkait dengan pelaksanaan suatu tugas atau proyek tertentu. Dalam rancangan anggaran biaya, setiap komponen biaya, mulai dari bahan baku, tenaga kerja, peralatan, hingga biaya overhead, diidentifikasi dan diberikan estimasi biaya yang sesuai. Selain itu, anggaran biaya juga dapat mencakup alokasi anggaran untuk risiko dan cadangan yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek.

4) Pra Expo dan Expo

Kegiatan Expo merupakan kegiatan puncak dalam program ini. Expo Wirausaha adalah suatu acara pameran atau pertemuan besar yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempromosikan dan merayakan kreativitas, inovasi, dan usaha di kalangan para wirausaha. Acara ini memberikan platform bagi pelaku usaha untuk memamerkan produk atau jasa mereka, berbagi pengalaman, serta menjalin jaringan dengan sesama wirausaha, investor, dan pelanggan potensial. Dalam kegiatan Expo, kami menjual 30 Obi belt, 15 Vest, dan 8 Scrunchie batik. Kami juga mengadakan workshop batik cap yang berlokasi didepan booth jualan kami. Hal tersebut dapat menjadi strategi promosi untuk menarik pelanggan. Pada hari pertama, pelanggan yang berdatangan masih cukup sedikit. Namun pada hari kedua, produk kami perlahan banyak terjual. Penjualan dalam kegiatan expo ini sudah bisa disebut sebagai keberhasilan dalam bisnis. Keberhasilan bisnis tidak hanya tergantung pada faktor finansial semata, tetapi juga pada kemampuan untuk memahami pasar, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan beradaptasi dengan perubahan.

3.2.2 Dampak kegiatan Wirausaha Merdeka terhadap peningkatan mental wirausaha muda

Tingkat pengangguran sulit untuk dicegah dikarenakan penanganan yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Apabila pengangguran di Indonesia tidak diatasi, maka perekonomian di negara ini akan semakin menurun. Untuk mengatasi hal tersebut, kita harus dapat meningkatkan daya pikir serta mengubah pemikiran mahasiswa atau generasi muda untuk tidak selalu menjadi karyawan tetapi dengan

menumbuhkan jiwa wirausaha didalam dirinya. Karena dengan berwirausaha dapat membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Banyak ide-ide dari para usahawan, hanya tergantung kepada kita bagaimana cara mengaplikasikannya agar menjadi karya yang inovatif.

Program Wirausaha Merdeka menjadi salah satu strategi untuk merubah tingginya tingkat pengangguran terdidik dengan memberdayakan individu dan kelompok dalam mendirikan dan mengembangkan usaha milik sendiri. Dengan tersedianya pelatihan kewirausahaan, akses ke modal, dan dukungan mentorship, Wirausaha Merdeka bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa yang tangguh, Karena walaupun seseorang memahami strategi wirausaha akan tetapi dia tidak berani terjun kedalam dunia usaha, maka proses wirausahapun tidak akan terwujud.

Mahasiswa diajak untuk berani menghadapi perubahan dengan sikap yang berani dan proaktif. Pelatihan yang diselenggarakan dapat mencakup manajemen risiko, adaptabilitas, dan strategi inovatif dalam mengatasi tantangan bisnis. Hal ini memberikan wirausaha muda kepercayaan diri untuk mengambil risiko yang terukur dan menghadapi perubahan pasar atau lingkungan bisnis dengan kepala dingin. Dengan demikian, Wirausaha Merdeka tidak hanya menjadi wahana untuk pengembangan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif pada kesiapan mental wirausaha muda dalam menghadapi perubahan dengan keberanian dan inovasi.

4. PENUTUP

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang bertujuan untuk memberi wadah kepada mahasiswa untuk dapat belajar dan mengembangkan diri untuk menjadi wirausahawan muda. Tujuan utama dari Wirausaha Merdeka adalah untuk menciptakan ekosistem bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga dapat meningkatkan daya saing ekonomi negara. Dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Wirausaha Merdeka memberikan pengalaman berharga bagi seluruh peserta. Dengan dorongan keberanian dan inovasi sehingga dapat meningkatkan mental berwirausaha bagi mahasiswa. Wirausaha Merdeka bukan hanya sekadar program bantuan, tetapi sebuah upaya strategis untuk membentuk generasi wirausahawan yang tangguh, kreatif, dan berdaya saing di tengah arus perubahan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Surabayapagi. "Hampir 1 Juta Sarjana Indonesia, Nganggur." *Surabayapagi.com - Jurnalisme Positif*, surabayapagi.com/read/hampir-1-juta-sarjana-indonesia-nganggur.
- Zulfa, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kota lhokseumawe. *Jurnal visioner & strategis*, 5(1).
- Media, Kompas Cyber. "Menaker: 12 Persen Pengangguran RI Didominasi Lulusan S1 Dan Diploma." *KOMPAS.com*, 23 Feb. 2023.
- Purhantara, W. (2013). Analisis Kepemilikan Jiwa Kewirausahaan: Evaluasi Outcome Pendidikan Menengah di Jawa. *Jurnal Economia*, 9(2), 175-190.
- Faridatussalam, Sitti Retno, et al. "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, vol. 4, no. 1, 10 Jan. 2023, pp. 74-80,
- Darojat, O., & Sumiyati, S. (2015). Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan/Entrepreneurship. Pendidikan Kewirausahaan, 1-53.
- Mardjuni, S. (2021). KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRAUSAHA. HASTUTI, Dwi, et al. *PENGANTAR BISNIS (Manajemen Era Digital & Sustainability)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- CMA, Suryadharma Sim, SE , M. Ak , CIBA , CPIR , CPHRM , HRBP , HRMP , CAPM , CAPF , CERA , CBV, and Shieto M.Ak SE. *ENTREPRENEURSHIP (Pengantar Kewirausahaan)*. *Google Books*, uwais inspirasi indonesia, 18 Oct. 2022.
- Farida, N. E. A. (2022). Kewirausahaan. CV Rey Media Grafika.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 43-51.
- Kasali, R. (2013). Wirausaha Muda Mandiri 2 (Vol. 2). Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pusat Statistik." www.bps.go.id, www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html. Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). Akuntansi biaya. Poliban Press.